

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Sedangkan arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat dapat tercapai secara optimal dan dengan tingkat pemerataan yang sebaik tersebut, maka pembangunan harus didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik yang ada. Oleh sebab itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakat harus mampu menaksir potensi sumber daya paling diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah [1].

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting karena pada setiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Menurut Mardiasmo yang dikutip dari Undang-Undang No.18 tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan bahwa “Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pemungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan” [2].

Dari sekian banyak Retribusi Daerah, Retribusi Pasar merupakan aspek yang memberi kontribusi penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian, pengelolaan Retribusi Pasar di daerah masih belum efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pentingnya pengelolaan dana retribusi yang lebih baik serta keamanan dalam pengolahan karena menyangkut pendapatan daerah. Sebagaimana pengelolaan dana retribusi yang penting, pengelolaan data pedagang juga dapat mempengaruhi pendapatan. Selain pengolahan pemasukan dana dan pedagang pasar, pengolahan data profil pasar serta total pemasukan pasar

juga perlu guna untuk perbandingan target pendapatan tahun sebelumnya, sehingga dari pihak dinas terkait lebih mudah dalam mengevaluasi permasalahan yang mungkin timbul.

Mengingat pentingnya Retribusi Pasar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka Kabupaten Semarang berusaha mengelola data pasar sedemikian rupa dan setransparan mungkin sampai ke profil pedagang yang berkontribusi guna meningkatkan retribusi pasar yang dapat digunakan untuk membiayai urusan rumah tangganya sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik membuat sebuah sistem informasi berbasis web berstudi kasus di 10 pasar umum se-Kabupaten Semarang dengan judul “SISTEM INFORMASI PEMASUKAN DANA RETRIBUSI PEDAGANG PASAR KABUPATEN SEMARANG”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan kami teliti dan pecahkan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengelola serta membedakan data pedagang pasar los/kios maupun pasar dadakan (PKL, Lesehan).
- b. Bagaimana mengelola data dana retribusi dari petugas pasar untuk dimasukkan dan dikelola oleh sistem, mulai dari hutang pembayaran, pembayaran dimuka dan pembayaran rutin.
- c. Bagaimana pemerintah setempat mengevaluasi langsung dana retribusi pedagang pasar dengan *real time* sehingga bersifat transparan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembuatan laporan tugas akhir Sistem Informasi Pemasukan Retribusi Pasar Kabupaten Semarang mencakup pembahasan :

- a. Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang dirancang untuk membantu memasukkan dana retribusi pedagang di Kabupaten Semarang dengan sampel Pasar Bandarjo, Ungaran.
- b. Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang dirancang untuk mengetahui peninjauan target dana yang didapat serta mengelola data pedagang, pasar serta pegawai pasar terkait.

- c. Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang dirancang untuk membantu Dinas Pasar Terkait untuk *sharing* info, berita secara mudah dan langsung tertuju ke sasaran yaitu pedagang pasar.

1.4 Tujuan

Penelitian dan program yang dikerjakan bertujuan untuk :

- a. Mengelola data pedagang yang terdaftar sebagai pedagang los/kios tetap yang terhubung dengan identitas pedagang dan *mapping* sebaran los/kios yang sudah ditempati.
- b. Mengelola pemasukan data retribusi yang dibayarkan oleh pedagang ke petugas pasar untuk dikelola melalui sistem dengan sistem pembayaran hutang, bayar dimuka dan pembayaran rutin.
- c. Membuat evaluasi sistem dana retribusi yang bersifat *real time* antara dinas pasar kabupaten terkait dengan pengelola pasar sehingga lebih transparan dalam pengelolaan dana retribusi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang adalah :

- a. Membantu pegawai pasar dalam pengelolaan dana retribusi pedagang yang sangat banyak.
- b. Membantu terbentuknya sifat transparan dana yang diperoleh dan dana yang disetorkan ke Dinas Pasar bersangkutan.
- c. Membantu Dinas Pasar terkait dalam mengevaluasi pendapatan daerah yang didapat dari dana retribusi pedagang pasar.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang yang malatar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah yang dihadapi pada penelitian, pembatasan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan sistem, *object* penelitian yang menjadi dasar pembuatan

sistem, tujuan dibuatnya sistem informasi, serta sistematika penulisan laporan serta penjelasan pada masing-masing bab yang dijelaskan pada sistematika penulisan.

Bab II Landasan Tori

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan serta merumuskan hipotesis dari berbagai sumber atau referensi yang dijadikan landasan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang.

Bab III Perancangan Sistem

Bab ini berisi mengenai analisa kebutuhan dan perancangan Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang yang dibangun serta perancangan sistem.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini berisi mengenai implementasi database dan implementasi *user interface* Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil analisa dan merupakan pernyataan singkat dari apa yang diperoleh dalam pembuatan Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang.